

## MODEL PEMBELAJARAN AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA

Kartika Hendra Titisari<sup>1</sup>

Anita Wijayanti<sup>2</sup>

Yuli Chomsatun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UNIBA Surakarta

e-mail : kartikatitisari@yahoo.com

**Abstract : Accounting Learning Model to Increase Student Competence.** Accounting is one area that is not enough science learned just from the theory, but it will be easier to understand of the science area practice of accounting for real. The accounting practicum development of teaching materials is one of the efforts to improve student competence. It is assumed that with the model of appropriate learning and teaching package models that describe real conditions, can improve mastery of the material and ultimately improve student competence. The objectives of this research is to develop a model accounting package practicum learning as a strategy to improve the quality of learning financial accounting and tax accounting to increase student competence. This study will answer the question of how learning models and models of learning packages appropriate accounting practice in accounting courses. Research design using the design research and developed or Research and Development (R & D). Development to follow Instructional Development Model (MPI) the procedur. The development of the role of accounting in the industrial world demands competency appropriate user needs graduates. The results of the concept model of learning and teaching practicum accounting package. The results still have to go through testing to be in generalization.

**Keywords:** Accounting, Learning, Model

**Abstrak: Model Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa.** Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang tidak cukup dipelajari dari sisi teori saja, tetapi akan lebih mudah dimengerti dengan praktik pembukuan secara nyata. Pengembangan bahan ajar Praktikum Akuntansi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. Diasumsikan bahwa dengan model pembelajaran yang tepat dan model paket pembelajaran yang menggambarkan kondisi riil, dapat meningkatkan penguasaan materi dan pada akhirnya meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan model paket pembelajaran praktikum akuntansi sebagai strategi meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi keuangan dan akuntansi pajak untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Penelitian ini akan menjawab permasalahan bagaimana model pembelajaran dan model paket pembelajaran praktikum akuntansi yang sesuai di program studi akuntansi.

Desain penelitian menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Prosedur pengembangan mengikuti Model Pengembangan Instruksional (MPI). Perkembangan peran akuntansi dalam dunia industri menuntut kompetensi lulusan yang sesuai kebutuhan pengguna lulusan. Hasil penelitian berupa konsep model pembelajaran dan paket pembelajaran praktikum akuntansi. Hasil penelitian ini masih harus melalui pengujian untuk bisa di generalisasi.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Model, Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara dosen dan mahasiswa di dukung unsur-unsur yang ada di dalamnya. Tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta

evaluasi merupakan unsur-unsur pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Proses belajar mengajar di pengaruhi faktor dari dalam maupun luar mahasiswa, di antaranya model pembelajaran. Penggunaan model yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Mata kuliah Praktikum Akuntansi berperan penting dalam keberhasilan kompetensi mahasiswa dalam pemahaman akuntansi di dunia praktek. Untuk mencapai kompetensi mahasiswa sesuai yang diharapkan, keberadaan model paket pembelajaran tentunya menjadi sangat penting. Sehingga sesuai dengan harapan pengguna lulusan. Praktek akuntansi di dunia industri yang tidak bisa di lepaskan dari praktek perpajakan, menuntut pemahaman mahasiswa. Model pembelajaran praktikum akuntansi untuk Perguruan Tinggi telah banyak tersedia, namun demikian masih terbatas yang menggabungkan praktek akuntansi dan praktek perpajakan. Sehingga mahasiswa kurang mendapatkan gambaran praktek riil akuntansi yang tak terlepas dari praktek perpajakan. Penelitian ini akan menjawab permasalahan: Bagaimana model pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan yang memasukkan aspek perpajakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Penelitian ini dirancang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Praktikum Akuntansi yang berkaitan dengan tuntutan mutu luaran perguruan tinggi yaitu kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepenguasaan kompetensi. Sehingga bisa dianggap mampu oleh masyarakat dengan melakukan tindakan secara cerdas dan penuh tanggung jawab. Khususnya dalam bidang pekerjaan yang terkait dengan profesi akuntansi. Sejalan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu lulusan S1 Akuntansi bukan lagi hanya sebagai teknisi dan analis tetapi juga sebagai ahli akuntansi.

## KAJIAN PUSTAKA

Belajar bukan merupakan suatu hasil atau tujuan tetapi suatu proses dan kegiatan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi mengalami, hasil belajar merupakan perubahan kelakuan bukan suatu penguasaan hasil latihan (Hamalik, 2008). Belajar merupakan suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh perubahan suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (William Burton dalam Hamalik, 2008). Dalam pengertian yang lebih luas, belajar diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam artian yang lebih sempit, belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu

pengetahuan yang merupakan bagian menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2004).

Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam diri seseorang yang mengubah tingkah laku, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap dan berbuat (Gulo, 2002). Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar atau bisa di katakan belajar merupakan proses belajar dan hasil belajar.

Pandangan *konstruktivisme-kognitif* mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam struktur mental yang berisi informasi dan prosedur pengoperasian pada informasi tersebut (Koes, 2003). Pandangan konstruktivisme meyakini bahwa setiap pebelajar harus mengkonstruksi pengetahuan dan secara aktif mencari makna. Dalam hal ini, belajar yang terjadi adalah sesuatu yang dihubungkan dengan pengetahuan, pengalaman atau konseptualisasi yang telah ada pada individu.

Salah satu prinsip belajar adalah peserta didik yang belajar dengan melakukan sendiri dan diharapkan instruktur selalu ingat bahwa tugasnya adalah membelajarkan mahasiswa, dengan kata lain membuat mahasiswa dapat belajar untuk mencapai hasil optimal. Dosen berinteraksi dengan masing-masing mahasiswa untuk mengamati bagaimana ia memperoleh informasi baru, membantu peserta didik merekonstruksi pengetahuan secara benar, memotivasi serta membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah. Informasi dan pengalaman baru pada akhirnya akan mengakibatkan rekonstruksi pengetahuan yang lama sehingga terbentuk pengetahuan baru (Darsono, 2000).

Belajar adalah perubahan menuju perkembangan ke arah yang lebih baik. Faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu) akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar. Faktor internal di maksud adalah faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sekitar mahasiswa (sosial dan non sosial) (Suryabrata, 2010).

Pembelajaran akuntansi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sains, pemberian pengalaman langsung lebih ditekankan untuk mengembangkan kompetensi, agar mahasiswa mampu menjelajahi dan memahami secara ilmiah.

Pendidikan Sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat”. Dalam pembelajaran akuntansi diharapkan akan membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendasar tentang praktek akuntansi di bisnis riil.

Di sisi lain, mengajar pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang kondusif dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mengajar seringkali diartikan secara sempit yaitu menyampaikan pengetahuan dan kebudayaan kepada anak didik. Sehingga konsekuensinya anak didik cenderung pasif karena pengajaran hanya sebatas pada penguasaan pengetahuan. Dalam hal ini dosen memegang posisi kunci dalam proses belajar mengajar di kelas karena pengajaran berpusat pada dosen (*teacher centered*). Secara luas mengajar adalah upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar, sehingga mahasiswa harus bisa ikut terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Usaha menciptakan sistem belajar mengajar dengan melibatkan dan mengaktifkan semua komponen yang ada, bukan hanya proses penyampaian pengetahuan, tetapi merupakan kegiatan kompleks meliputi upaya yang mengarah pada pengertian membantu, membimbing, dan mendampingi mahasiswa dalam pengembangan ke arah perubahan yang positif.

Proses belajar dan mengajar selanjutnya di sebut pembelajaran. Pembelajaran di definisikan sebagai kegiatan mengatur dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar mahasiswa untuk mendorong dan memudahkan mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan dan memiliki ketergantungan satu sama lain dan bekerja sama membentuk sebuah sistem agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sudjana, 2009). Mata pelajaran dan cara mengajar adalah dua hal yang menentukan daya tarik suatu pembelajaran. Daya tarik suatu pembelajaran ditentukan oleh dua hal, *pertama* (Sugiyanto, 2008).

Hasil belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi sampai sejauh mana keberhasilan seorang peserta didik dalam belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut dosen dapat memperbaiki dan menyusun kembali kegiatan belajar pembelajaran lebih lanjut, baik untuk

keseluruhan kelas maupun individu. Benyamin Bloom (Munaf, 2001) mengklasifikasikan kemampuan belajar menjadi tiga kategori, yaitu: (1) Ranah kognitif, meliputi kemampuan intelektual yang terdiri dari pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, (2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan minat yang terdiri penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (3) Ranah psikomotorik, mencakup yang berupa keterampilan fisik (motorik) dan kemampuan bertindak, yang terdiri atas gerakan reflek, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

### **Model Problem Based Learning**

Model dan metode mengajar akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Cara dosen menyampaikan materi dan model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh dosen. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Winataputra dalam Sugiyanto, 2008).

Di perguruan tinggi dalam pembelajaran mahasiswa berperan aktif dan dosen sebagai fasilitator. Dengan demikian, metode mengajar seharusnya beralih dari *lectur-based format* menjadi *student-active approach* atau *student-centered instruction*. Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu bentuk pembelajaran yang menerapkan *student-active approach* atau *student-centered instruction*. Melalui penerapan model ini diharapkan peran dosen sebagai pendidik bisa membangkitkan minat belajar, motivasi belajar dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya yang masih menerapkan metode konvensional, karena *Problem Based Learning*

(PBL) merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam suatu mata pelajaran yang memerlukan praktek. Menurut Boud and Felletti (1997), *Problem Based Learning* adalah sebuah pendekatan untuk menyusun kurikulum yang melibatkan peserta didik dalam menghadapi masalah-masalah dari praktek. Dengan *Problem Based Learning* mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan cara berfikir dan ketrampilan yang lebih tinggi. Seperti metode pembelajaran lainnya, PBL memiliki kekuatan dan kelemahan. PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang memberdayakan daya fikir, kreativitas, dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

### Akuntansi

Akuntansi adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang sangat diperlukan dalam dunia usaha. Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*accounting*” yang berarti pencatatan. *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai “Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Sedangkan proses akuntansi terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan, analisis, dan interpretasi. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak di luar perusahaan. (Sumarso, 2004)

Mendasarkan pengertian di atas, akuntansi merupakan proses yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, sampai pelaporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sebagai bahan pengambilan keputusan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan sebagai alat evaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Informasi yang di hasilkan dari proses akuntansi sangat penting artinya dalam perkembangan dunia usaha. Peran profesi akuntansi sangat di butuhkan untuk menunjang keberhasilan dunia usaha.

Penelitian Wahyuningsih (2005) memberikan bukti empiris penerapan model pembelajaran PBL

dapat mengembangkan sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian Sumarsono (2006) membuktikan penerapan *Problem Based Instruction* dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah melalui perlibatan dengan pengalaman nyata sehingga hasil belajar peserta didik bisa lebih optimal. Penelitian Rusmiyati (2007) dengan penerapan PBL menunjukkan terjadi peningkatan prosentase penguasaan ketrampilan proses sains, pemahaman materi dan sikap ilmiah.

Hasil penelitian Suci (2008), penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang menggunakan pendekatan kooperatif dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mahasiswa serta mendapat respon yang positif karena pembelajaran menjadi lebih bermakna. Metode pembelajaran CTL yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, dimulai dari membangun pengetahuan, menemukan, bertanya, diskusi, permodelan, refleksi dan evaluasi (Wulandari, 2009).

### METODE PENELITIAN

Studi mengenai model pembelajaran akuntansi dengan pengembangan paket pembelajaran praktikum akuntansi ini termasuk kategori penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang bersifat *longitudinal (multi years)* dengan data dari proses perkuliahan. Masalah yang akan dipecahkan atau obyek dalam penelitian ini adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif mengembangkan paket pembelajaran praktikum sebagai metode pembelajaran ideal untuk mendukung pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi pajak, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi mahasiswa dan berdampak pada peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan akuntansi di dunia industri.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Praktek Akuntansi di Prodi Akuntansi – Fakultas Ekonomi – UNIBA – Surakarta. Sebagai sampel penelitian dan sekaligus subyek penelitian adalah 30 orang mahasiswa semester V di Prodi Akuntansi – Fakultas Ekonomi – UNIBA – Surakarta yang sedang menempuh mata kuliah Praktek Akuntansi I. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu

melalui pertimbangan tertentu dari peneliti yaitu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Praktikum akuntansi I. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler kelas pagi. Dalam pengembangan paket pembelajaran, penelitian dilakukan dengan pendekatan studi literatur dan studi lapangan terkait dengan kebutuhan pasar kerja profesi akuntan. Penelitian dilakukan dengan mitra penelitian yaitu AKUNTAX Surakarta untuk bisa mendapatkan gambaran yang riil atas praktek akuntansi dan praktek pajak di dunia industri.

Model desain penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran ini pada awalnya mengacu pada model Anita Lee dalam Purwanto (2005) yang terdiri dari empat komponen yaitu: *planning*, *actuating*, *observing*, dan *reflecting* yang saling terkait dalam suatu siklus. Pada tahap *planning*, peneliti merancang tindakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam program pembelajaran sedangkan tahap *actuating* merupakan tahap implementasi dari tindakan yang direncanakan. Pada tahap *observing*, peneliti mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui unjuk kerja yang ditampilkan mahasiswa, selanjutnya dalam tahap *reflecting* peneliti menganalisis proses kegiatan melalui pengamatan langsung dan merancang tindakan ulang untuk penyempurnaan. Setelah melalui diskusi tim, desain penelitian pada akhirnya menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dan pada tahap ini penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif. Dengan hasil yang ditargetkan berupa pengembangan paket pembelajaran Praktikum Akuntansi yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa peserta kuliah dalam mengaplikasikan hasil pembelajaran akuntansi keuangan dan akuntansi pajak ke dalam dunia industri.

Dalam penelitian ini, untuk mencapai standar kompetensi lulusan prodi Akuntansi, pengembangan paket pembelajaran Praktikum Akuntansi ini diarahkan pada paket pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan praktikum. Pengembangan paket pembelajaran ini dengan prosedur tahapan: (1) penentuan mata kuliah yang akan dikembangkan, (2) identifikasi silabus mata kuliah yang akan dikembangkan, (3) proses pengembangan mengikuti model MPI, (4) Penyusunan dan penulisan paket pembelajaran.

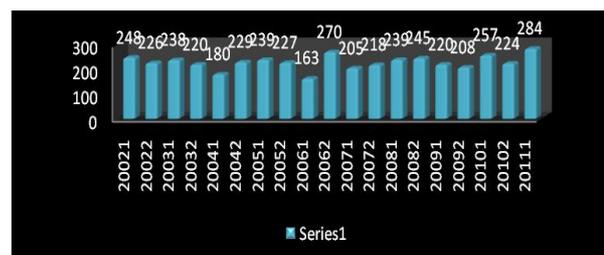
Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Mahasiswa sebagai responden menjadi sumber data primer, sedangkan sebagai sumber data sekunder adalah literatur-literatur yang tersedia terkait dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik wawancara langsung dan *questionary* serta FGD, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode dokumentasi.

Kuesioner sederhana yang diberikan kepada mahasiswa pada awal ditujukan untuk menggali pendapat (umpan balik) mengenai proses pembelajaran. Wawancara sebagai instrumen pelengkap memberikan gambaran sejauh mana mahasiswa memahami mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi pajak. FGD dilakukan dalam proses penyusunan model paket pembelajaran dan menguji materi.

Teknik analisis kualitatif digunakan pada tahap ini, yaitu 1) melaksanakan penelitian empiris terhadap model faktual pembelajaran praktikum akuntansi 2) menganalisis kebutuhan yang harus diakomodasikan dalam model paket pembelajaran dan 3) mengembangkan model paket pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prodi Akuntansi UNIBA dimulai sejak 1983 dan secara resmi disahkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui SK Dikti No 1137/K/1439/KOPIV/VIII/1983. Dalam perjalanannya prodi Akuntansi UNIBA sebagai salah satu prodi Akuntansi yang berkembang di kota Surakarta di tengah persaingan Perguruan Tinggi dalam meraih simpati masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan selalu terjadi peningkatan jumlah mahasiswa baru di setiap angkatan seperti terlihat pada grafik berikut:



Sumber : Data UNIBA diolah

**Gambar 1. Peningkatan Jumlah Mahasiswa baru tiap angkatan di UNIBA Surakarta**

### **Visi dan Misi Prodi Akuntansi UNIBA Surakarta**

**Visi:** Menjadi program studi akuntansi yang mampu bersaing di tingkat global. **Misi:** (1) Menyelenggarakan pendidikan akuntansi yang berkualitas (2) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi (3) Mengembangkan ilmu dan praktek akuntansi di Indonesia (4) Menumbuhkembangkan etos kewirausahaan (5) Mengembangkan jaringan dengan stakeholder.

Kurikulum di Prodi Akuntansi UNIBA Surakarta selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan secara rutin melaksanakan pengembangan kurikulum. Kurikulum yang di terapkan saat ini adalah mendasarkan pada hasil lokakarya kurikulum dengan fasilitasi dari program Hibah A1 DIKTI tahun 2007. Dan dalam waktu dekat akan di laksanakan pengembangan kurikulum karena di perlukan pengembangan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder. Hasil penelitian ini di harapkan nantinya bisa memberikan masukan yang berarti dalam pengembangan kurikulum di Prodi akuntansi UNIBA.

### **Identifikasi Masalah Pembelajaran**

#### ***Pembelajaran mata kuliah prasyarat***

Dalam kurikulum yang di terapkan yang merupakan mata kuliah prasyarat adalah mata kuliah akuntansi keuangan dan akuntansi biaya. Peneliti melakukan tes sederhana terkait minat dan motivasi mahasiswa terhadap ke dua mata kuliah tersebut. Hasil tes menunjukkan minat dan motivasi meskipun tidak sempurna untuk ke dua mata kuliah tersebut mencapai di atas 85% dari 30 mahasiswa yang di jadikan sampel penelitian. Hal ini di mungkinkan karena mata kuliah akuntansi seringkali menjadi tidak menarik bagi sebagian mahasiswa karena memang di butuhkan ketrampilan lebih di banding mata kuliah lainnya. Untuk meningkat kan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah praktikum akuntansi, tentunya pembelajaran mata kuliah prasyarat ini juga harus di perhatikan.

#### ***Pembelajaran Praktikum Akuntansi***

Tahap pra penelitian dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk identifikasi masalah dengan observasi awal untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya pada saat pembelajaran praktikum akuntansi berlangsung. Hal ini penting untuk dilakukan agar model pembelajaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan. Hasil identifikasi permasalahan dalam

pembelajaran praktikum akuntansi di UNIBA Surakarta adalah ditinjau dari segi paket pembelajaran jika dapat dilihat dalam pembelajaran praktikum akuntansi menggunakan buku praktek yang sudah tersedia. Selama ini yang digunakan adalah buku praktikum akuntansi dari YKPN. Setelah di lakukan pengamatan peneliti buku praktikum akuntansi dari YKPN Yogyakarta terdiri dari 2 paket yaitu praktek akuntansi perusahaan dagang dan praktek akuntansi perusahaan manufaktur, yang biasanya di sajikan dalam 2 (dua) semester. Untuk praktek perpajakan di sajikan tersendiri dalam 1 (satu) semester. Sedangkan di prodi Akuntansi UNIBA Praktikum akuntansi hanya 1 (satu) semester dan tidak ada praktek perpajakan. Sementara kemampuan mahasiswa menguasai praktek akuntansi dan perpajakan sangat di butuhkan oleh dunia industri. Disamping itu, dalam kurikulum yang di terapkan oleh progdi Akuntansi UNIBA mata kuliah Praktikum Akuntansi hanya di sajikan dalam 1 (satu) semester. Sedangkan praktek perpajakan di sajikan melekat pada mata kuliah aplikasi perpajakan.

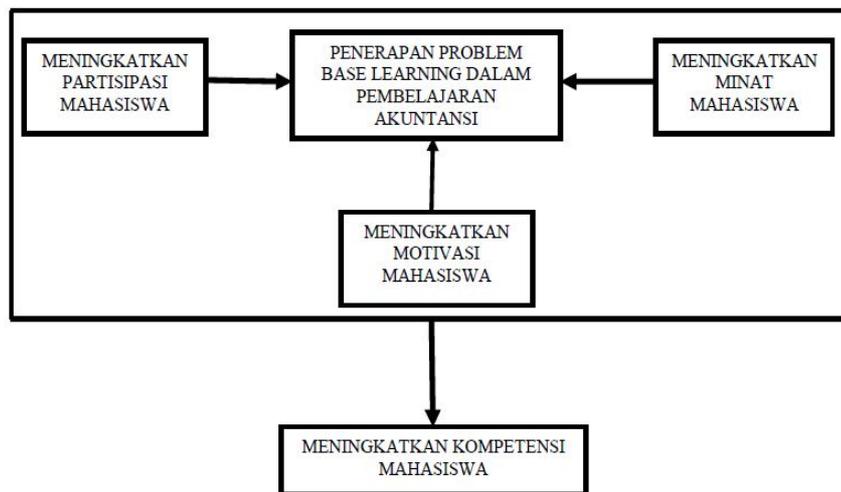
Sedangkan paket pembelajaran praktikum akuntansi yang selama ini diterapkan dari hasil pengamatan menunjukkan jika ditinjau dari segi mahasiswa, didapat indikasi ditinjau dari segi mahasiswa sebagian mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran praktikum akuntansi. Sebagian mahasiswa kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri sehingga cenderung pasif dalam mengerjakan sajian kasus dan sebagian mahasiswa kurang aktif atau partisipatif dalam proses pembelajaran. Sedangkan ditinjau dari segi dosen: model pembelajaran yang digunakan oleh dosen kurang mampu meningkatkan minat, motivasi dan partisipasi mahasiswa terhadap mata kuliah praktikum akuntansi dan prestasi belajar yang tercermin dari hasil belajar mahasiswa belum menunjukkan hasil yang maksimal.

#### ***Tahap Penyusunan Model Pembelajaran Praktikum Akuntansi***

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi di Progdi Akuntansi UNIBA Surakarta adalah dosen belum memberlakukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah praktikum akuntansi. Perhatian dan antusiasme

mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang. Banyak mahasiswa yang menghindari mengerjakan tugas dan tidak fokus mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman mereka rendah dan prestasi belajar mereka kurang optimal. Hal ini menyebabkan dosen menghadapi masalah dalam membangkitkan minat, motivasi dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah praktikum akuntansi.

Model pembelajaran PBL dalam pembelajaran Praktikum Akuntansi yang telah di terapkan tetap di pertahankan karena model ini telah sesuai. Cara penyajian yang menarik dan kasus yang mendekati dunia industri di perlukan. Model konseptual Penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran akuntansi sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Model Konseptual Penerapan *Problem Base Learning***  
**dalam Pembelajaran Akuntansi.**

Dengan penerapan *problem base learning* dalam pembelajaran akuntansi diharapkan: (1) Meningkatkan minat mahasiswa. Melalui model Paket Pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan di dunia industri oleh dosen, mahasiswa dituntun untuk menggali fokus kebermaknaan dan kemampuan bisnis sehingga mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti kuliah Praktikum Akuntansi. (2) Motivasi mahasiswa meningkat. PBL menekankan pada pembelajaran kelompok untuk menumbuhkan *sikap self-motivated*. Memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk bereksplorasi bersama mahasiswa lain dalam bimbingan dosen. Ini merupakan proses pembelajaran yang disenangi mahasiswa, sehingga mahasiswa akan dengan sendirinya termotivasi untuk belajar terus. Diharapkan dengan PBL keaktifan serta partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran akan meningkat. (3) Partisipasi mahasiswa meningkat. Mahasiswa dilatih mengembangkan keterampilan interpersonal dan dinamika kelompok dengan tujuan meningkatkan ketelitian dan ketepatan mahasiswa

dalam menyelesaikan persoalan/kasus. Diharapkan dengan peningkatan partisipasi maka pemahaman mahasiswa meningkat. Selanjutnya akan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan akuntansi di dunia industri.

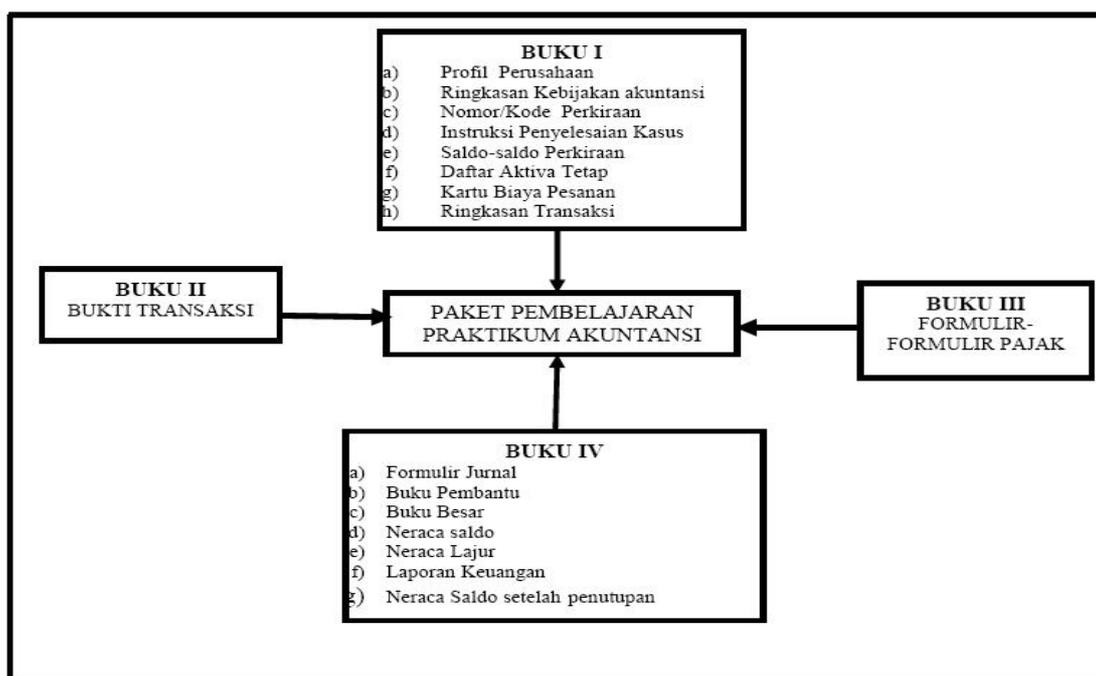
**Tahap Penyusunan Model Paket Pembelajaran Praktikum Akuntansi**

Dalam penyusunan model paket pembelajaran praktikum, peneliti melakukan kerjasama dengan praktisi yaitu AKUNTAX Surakarta. Perusahaan ini di pilih karena selain melaksanakan konsultasi akuntansi juga konsultasi perpajakan kepada dunia industri. Dari hasil diskusi secara intensif dengan pihak AKUNTAX sebagai perwakilan dari pengguna lulusan, bahwa kompetensi yang dibutuhkan lulusan akuntansi adalah selain harus menguasai akuntansi juga harus menguasai aspek perpajakan. Karena dalam praktek dunia industri praktek akuntansi tidak bisa dipisahkan dengan praktek perpajakan.

Sehingga mata kuliah perpajakan seharusnya juga menjadi prasyarat dalam mahasiswa mengambil mata kuliah Praktikum Akuntansi.

Sehingga di harapkan model paket pembelajaran yang akan di susun bisa mengkolaborasikannya sehingga dapat meningkatkan skill mahasiswa ketika berprofesi sebagai akuntan setelah lulus. Dalam menyusun model paket pembelajaran praktikum akuntansi, peneliti juga melakukan penelitian dokumentasi literatur terkait model paket paket pembelajaran yang sudah ada. Dengan *research and development* peneliti melakukan penyusunan paket pembelajaran praktikum akuntansi yang sesuai untuk di terapkan di Prodi Akuntansi UNIBA Surakarta dan sesuai dengan tuntutan dari *stakeholder*. Prosedur pengembangan mengikuti Model Pengembangan Instruksional (MPI).

Bahan praktikum akuntansi disusun berdasarkan analisis instruksional dengan maksud untuk memberikan gambaran praktis siklus akuntansi manufaktur bagi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya dan Perpajakan. Bahan praktikum disusun dengan memberikan gambaran secara utuh tentang akuntansi manufaktur beserta aspek pajak yang terkait dengan transaksi-transaksinya. Untuk menyederhanakan kasus dengan *setting* pertemuan 1 (satu) semester, kasus ditekankan pada perusahaan manufaktur yang memproduksi barang berdasarkan pesanan (*job order costing*). Model konseptual pembelajaran praktikum akuntansi, yang dirancang untuk perusahaan manufaktur sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Model Konseptual Paket Pembelajaran Praktikum Akuntansi Pembahasan**

Paket pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan ini merupakan penelitian pengembangan dari produk paket pembelajaran praktikum akuntansi yang sudah ada. Hal ini sangat dibutuhkan oleh Prodi Akuntansi UNIBA – Surakarta dalam menyesuaikan materi praktikum yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisa kualitatif.

Dalam kurikulum yang diberlakukan sekarang praktek akuntansi terdiri dari 2 (dua) yaitu Praktikum Akuntansi I (merupakan praktek akuntansi keuangan perusahaan dagang dan manufaktur) dan Praktikum Akuntansi II (merupakan praktek auditing). Penggunaan bahan praktikum yang sudah tersedia (dari YKPN Yogyakarta) mendapat kendala ketika diterapkan di prodi Akuntansi UNIBA karena

dengan *setting* pertemuan 2 (dua) semester. Selain itu bahan praktikum tersebut belum memasukkan aspek perpajakan. Sementara aspek perpajakan ini sangat penting sebagai pemahaman mahasiswa ketika terjun di dunia praktek.

Hasil pengembangan berupa paket pembelajaran Praktikum Akuntansi. Dengan menyederhanakan kasus dan menambahkan aspek perpajakan diharapkan paket pembelajaran praktikum akuntansi keuangan ini bisa mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini masih diperlukan penelitian lanjutan terkait dengan pengujian, yang meliputi uji coba ahli isi mata kuliah, uji coba ahli desain pembelajaran, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Selanjutnya dari hasil penilaian/tanggapan dari masing-masing tahap pengujian digunakan sebagai masukan proses penyempurnaan paket pembelajaran.

Perbandingan produk ini dengan produk yang sudah ada dan selama ini digunakan di progdi Akuntansi UNIBA adalah telah memasukkan potensi pajak atas transaksi-transaksi perusahaan. Sehingga bisa lebih menggambarkan kondisi riil praktek akuntansi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek perpajakan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Model pembelajaran Praktikum Akuntansi yang sesuai menggunakan model PBL dan menggunakan contoh kasus riil sehingga lebih bisa memberikan gambaran yang nyata kepada mahasiswa. Proses pengembangan paket pembelajaran Praktikum Akuntansi mengikuti model dan prosedur MPI. Model tersebut dipilih karena cocok digunakan untuk mengembangkan satu mata pelajaran atau mata kuliah atau pelatihan secara sistematis dan memiliki kesederhanaan konsep, prinsip, dan prosedur yang mudah untuk diikuti. Produk pengembangan yang dihasilkan berupa paket pembelajaran Praktikum Akuntansi dengan kasus perusahaan manufaktur. Perbedaan dengan yang telah ada dan digunakan sebelumnya di Progdi Akuntansi – UNIBA – Surakarta adalah telah dikembangkan dengan memasukkan prosedur akuntansi atas potensi pajak perusahaan.

Produk hasil pengembangan ini masih memungkinkan untuk dapat dikembangkan kembali baik dari sisi materi ataupun periode transaksi. Perlu

dilakukan penelitian lanjutan dengan melakukan evaluasi formatif, agar selanjutnya bisa di uji cobakan lapangan terbatas. Dan selanjutnya bisa dilakukan evaluasi kembali untuk kemudian di uji cobakan pada lingkungan yang lebih luas untuk pengembangan ilmu akuntansi. Penggunaan MPI dalam penelitian dan pengembangan hendaknya dilakukan dengan cermat karena memungkinkan adanya revisi pada tiap-tiap langkah yang telah dilalui apabila diketahui dari hasil evaluasi formatif masih terdapat kekurangan-kekurangan.

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang disusun sesuai dengan desain instruksional sangat baik dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, perlu bagi para pengembang memahami dan menerapkan desain pembelajaran dalam proses pengembangan paket pembelajaran. Dalam penyusunan paket pembelajaran akan lebih meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan pembelajaran berbasis masalah yang bersumber dari praktek di lapangan. Progdi akuntansi dalam pengembangan kurikulum yang akan di laksanakan sebaiknya memasukkan aspek perpajakan dalam materi Akuntansi I sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran riil aktivitas akuntansi di dunia industri.

Model konseptual paket pembelajaran ini disusun berdasarkan karakteristik mahasiswa Progdi akuntansi Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta, sehingga keberadaannya sesuai dengan karakteristik mahasiswa UNIBA Surakarta.

### **Saran**

Bila paket pembelajaran ini ingin digunakan secara luas, perlu penyempurnaan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna. Setelah dilakukan pengujian, diharapkan hasil penelitian ini bisa di lingkungan progdi Akuntansi UNIBA Surakarta dan selanjutnya bisa dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan akuntansi di luar UNIBA Surakarta.

## **REFERENSI**

- Boud, David & Feletti, Grahame I. 1997. *The Challenge of Problem Based Learning*. London: Kogan Page Limited.
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta. UNS Press.

- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang
- Gulo, W. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Koes, Supriyono. 2003. *Strategi Pembelajaran Fisika*. Malang: JICA
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2008. *Belajar dan Teori Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusmiyati, Arie. 2007. *Pengembangan Model Pengajaran dengan Problem Based Instruction pada Pokok Bahasan Fluida untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains*. FMIPA UNNES.
- Sardiman A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya : Bandung, Penerbit Remaja,
- Sumarsono, Gathot. 2006. *Penerapan Problem Based Instruction Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*. FMIPA. UNNES.
- Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta : Depdikbud
- Tim Peneliti Program Pascasarjana UNY. 2003. *Pedoman Penilaian Afektif*. Jakarta: Depdiknas
- Wahyuningsih. 2005. *Meningkatkan Logika Berpikir Pokok Bahasan Suhu Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI)*. FMIPA UNNES.